

# Turnitin Artikel literasi Numerasi Basicedu

*by* rpatmel@gmail.com 1

---

**Submission date:** 19-Jan-2023 12:43AM (UTC+0300)

**Submission ID:** 1994998224

**File name:** Templatee\_Basicedu\_2021\_OKK\_3\_2.docx (498.88K)

**Word count:** 2741

**Character count:** 17099



## JURNAL BASICEDU

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



### VALIDITAS DAN PRAKTICALITAS BUKU AJAR BERBASIS LITERASI NUMERASI LINTAS KURIKULUM UNTUK KELAS V SEKOLAH DASAR

Maifit Hendriani<sup>1✉</sup>, Suci Wulandari<sup>2</sup>, Zutri Parwines<sup>3</sup>

PGSD, Universitas Adzkia

E-mail : [hendriani.m@adzkia.ac.id](mailto:hendriani.m@adzkia.ac.id)

#### Abstrak

Literasi numerasi menjadi penentu kemajuan sebuah bangsa. Namun, literasi numerasi siswa di Indonesia masih rendah. Sehingga, secara tidak langsung menciptakan sumber daya manusia yang tidak siap menghadapi era pasar bebas dan tidak mampu bersaing dengan negara lain. Solusinya dibutuhkan buku ajar berbasis literasi numerasi lintas kurikulum (*Numeracy Across Curriculum*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku ajar berbasis literasi numerasi lintas kurikulum (*Numeracy Across Curriculum*) di kelas V Sekolah Dasar yang valid dan praktis. Model pengembangan yang dipilih adalah model 4D. Langkah-langkah 4D adalah pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Penelitian terbatas ditahap *development* untuk melihat validitas dan praktikalitas buku ajar. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh uji validitas materi, desain dan bahasa berturut-turut adalah 85,4 % (Sangat Valid), 92% (Sangat Valid) dan 79% (Valid) dan hasil uji praktikalitas yang dilihat dari pendidik 75% (Praktis) dan peserta didik 83% (Sangat Praktis). Disimpulkan bahwa buku ajar berbasis literasi numerasi lintas kurikulum (*Numeracy Across Curriculum*) layak digunakan.

**Kata Kunci:** Buku Ajar, Literasi Numerasi, Lintas Kurikulum.

#### Abstract

Numerical literacy determines the progress of a nation. However, the numeracy literacy of students in Indonesia is still low. Thus, it indirectly produces human resources who are not ready for the free market era and are unable to compete with other nations. The solution is a textbook based on cross-curriculum numeracy literacy (*Numeracy Across Curriculum*). The purpose of this study was to develop a textbook based on numeracy across the curriculum (*Numeracy Across Curriculum*) in grade V Elementary School that is valid and practical. The development model used is the 4D model. The 4D steps are defining, designing, developing, and deploying. This research is limited to the development stage, namely to see the validity and practicality of textbooks. Based on the research results, it was obtained that the validity test of material, design and language was 85.4% (Very Valid), 92% (Very Valid) and 79% (Valid) and the practicality test results as seen from educators were 75% (Practical) and students 83% (Very Practical). It was concluded that cross-curriculum numeracy literacy-based textbooks (*Numeracy Across Curriculum*) are very valid and very practical to use.

**Keywords:** Teaching Books, Numeracy Across Curriculum, Numeracy Literacy.

Copyright (c) 2023 Maifit Hendriani<sup>1</sup>, Suci Wulandari<sup>2</sup>, Zutri Parwines<sup>3</sup>

✉ Corresponding author :

Jurnal Basicedu Vol x No x Bulan x Tahun x  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Unesco pada tahun 2006 menyatakan bahwa literasi numerasi penentu kemajuan sebuah bangsa. Namun berdasarkan hasil tes PISA tahun 2018 dibidang numerasi, Indonesia ada di rangking 73 dari 79 negara pada skor 379 dari 489 rata-rata dunia (OECD 2018). Indonesia berpartisipasi dalam penilaian ada sejak tahun 2000, namun peringkat numerasi siswa selalu berada di 10 terakhir. Tahun 2000 rangking ke 39 dari 41 negara, tahun 2003 rangking ke 38 dari 40 negara, tahun 2009 rangking ke 61 dari 65 negara, tahun 2012 rangking 64 dari 65 negara, tahun 2015 peringkat 63 dari 70 negara. Jika dianalisis, soal-soal yang diujikan PISA adalah soal yang tidak hanya membutuhkan pemahaman konsep matematika tetapi juga keterampilan seseorang dalam mengaplikasikan konsep matematika atau bisa disebut dengan kemampuan literasi numerasi terutama dalam memecahkan masalah. Ini berbanding terbalik dengan siswa Indonesia yang belum terbiasa dan belum dibiasakan memecahkan masalah (Ambarwati and Kurniasih 2021). Siswa juga kurang dalam mengidentifikasi masalah, memilih langkah yang tepat dalam memecahkan masalah, kesulitan merancang model matematika berdasarkan masalah, serta keterampilan menyelesaikan masalah sesuai model masih kurang (Firdaus, Asikin, and Waluya 2021). Sehingga dapat dikatakan bahwa, literasi numerasi siswa Indonesia belum memenuhi standar yang dibutuhkan pasar internasional (Poemomo, Kurniawati, and Atiqoh 2021).

Jika negara ini masih bertahan dengan kondisi ini, akan berdampak kepada negara sendiri secara tidak langsung membuat sumber daya manusia yang belum siap menghadapi era pasar bebas dan tidak mampu bersaing dengan bangsa lain. Selain itu juga akan menjadi bangsa yang lemah, Karena tingkatan literasi berbanding lurus kepada tingkat intelektual dari bangsa. Mengatasi masalah ini, dibutuhkan sarana dan prasarana pendukung salah satunya buku ajar berbasis literasi numerasi lintas kurikulum (*Numeracy Accross Curriculum*). Dengan menggunakan buku ajar berbasis literasi numerasi lintas kurikulum, siswa mendapatkan pengalaman menyelesaikan problem dari beragam situasi dan konteks yang berberda sehingga terlatih dalam memecahkan masalah serta dapat memindahkan ilmu secara efektif dari satu bidang ke bidang lainnya sehingga membantu pemahaman matematika siswa secara umum.

Manusia mampu mengambil suatu keputusan dalam kehidupan salah satunya dapat dibutuhkan ialah kemampuan dalam literasi numerasi. Menurut (Pangesti 2018), Literasi numerasi dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan manusia yang berkaitan dengan masalah angka-angka maupun data-data matematika sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat. Kemampuan ini mewajibkan siswa untuk mengolah data berupa angka-angka dengan analisis dan pemahaman berdasarkan angka dan symbol untuk solusi masalah sehari-hari.

Numerasi membutuhkan pengetahuan matematika. Tetapi, belajar matematika secara otodidak tidak serta merta mengembangkan keterampilan berhitung. Misalnya, seseorang peserta didik belajar membagi satu bilangan bulat pada bilangan bulat lain. Jika angka kesatu tidak habis di bagi, maka ada sisanya. Terkadang, peserta didik belajar menulis menghasilkan bagi dengan sisa, dan kemudian para peserta didik juga mempelajari cara merepresentasikan hasil bagi kepada bentuk desimal. Pada konteks kehidupan sehari-harinya, hasil bagi eksak (dengan desimal) biasanya tidak dibutuhkan, sehingganya sering dilaksanakan pembulatan. Dalam matematis, aturan pembulatan ke bawah adalah pembulatan apabila nilai desimal kurang dari 5, pembulatan ke atas apabila nilai desimal lebih besar dari 5, serta pembulatan ke atas ataupun ke bawah apabila

- 3 *Validitas dan Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Literasi Numerasi Lintas Kurikulum untuk Kelas V Sekolah Dasar – Maifit Hendriani<sup>1</sup>, Suci Wulandari<sup>2</sup>, Zutri Parwines<sup>3</sup>*  
DOI : xxxx

nilai desimal 5. Namun, dalam konteks praktis, aturan ini jangan selalu diterapkan. Misalnya, apabila 40 orang yang bertamasya dibawa dengan minibus berisi 12 orang, maka secara matematis jumlah minibus yang diperlukan agar mengangkut setiap orang ialah 3,3333. Maka saja angka ini tidak ada artinya, sehingganya dibulatkan menjadi 3 minibus. Namun apabila satu kursi hanya dapat ditempati oleh satu orang, berarti terdapat 4 orang yang tidak memiliki kursi. Jadi, jumlah minibus yang dipesan yaitu 4 minibus.

(Firdaus, Asikin, and Waluya 2021) menyatakan literasi numerasi sangat penting karena membuat siswa terlatih mengimplementasikan matematika ke disiplin ilmu lain sehingganya mampu mempersiapkan diri bermasyarakat. Dengan menggunakan literasi numerasi lintas kurikulum bisa menambah pengetahuan bidang studi lainnya serta membantu dalam memberikan pemahaman matematika. Berikut contoh numerasi lintas kurikulum.

Tabel 1. Contoh Numerasi Lintas Kurikulum

IPA	Memperkirakan pertumbuhan organisme hidup serta menunjukkan prediksi agar membuat grafik
IPS	Hasilkan bagan penggunaan air pribadi juga bandingkan dengan ketersediaan air pada berbagai wilayah di Indonesia
Bahasa	Bandingkan defenisi matematika dengan arti yang berbeda dalam penggunaan umum
Sejarah	Gunakan diagram batang guna membandingkan persediaan makanan Perang Dunia II dengan konsumsi makanan siswa
Seni	Perkirakan ruang yang diperlukan untuk menggambar dengan skala yang benar
PJOK	Perkiraan jumlah kalori yang terbakar untuk aktivitas fisik tertentu
PKn	Perbandingan pertumbuhan ekonomi selama periode presiden Indonesia

Dengan menggunakan literasi numerasi dalam kurikulum, siswa bisa melihatnya cara menggunakan konsep dengan keterampilan matematika dari bidang studi lainnya kemudian bisa membantunya memahami konsep pada bidang studi tersebut. Siswa juga memiliki kesempatan untuk menerapkan konsep dan keterampilan matematika di luar kelas (Pendidikan kebudayaan 2017).

Sebelumnya, sudah ada penelitian terkait literasi numerasi, diantaranya penelitian (Widiastuti and Kurniasih 2021) yang mengungkapkan, kemampuan literasi numerasi siswa dapat meningkat melalui penggunaan PBL dengan berbantu software cabri 3D V2. Temuan dari (Kadek, Widiantari, and Suparta 2022) menyatakan E-Modul etnomatematika valid, praktis dan efektif dalam menambah literasi numerasi siswa. penelitian (Ardiyani, Bagus Ardi, and Ervina Eka 2021) yang berhasil merancang desain didaktis perkalian dengan pembagian dengan geogebra mampu memberi fasilitas guna literasi numerasi peserta didik SD. Namun, sejauh ini belum ada yang mengembangkan buku ajar berbasis literasi numerasi lintas kurikulum (*Numeracy Across Curriculum*) untuk menunjang literasi numerasi siswa SD. Maka penelitian ini penting dan layak dilakukan demi SDM unggul dan mampu bersaing terhadap negara luar. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh buku ajar berbasis literasi numerasi lintas kurikulum yang valid serta praktis untuk menunjang literasi numerasi siswa SD.

## METODE

*Research and Development* merupakan jenis penelitian ini. Penelitian ini memilih 4D (Thiagarajan and Dkk 1974). Model 4-D memiliki 4 tahap, yaitu (1) Pendefinisian (*Define*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Development*), serta (4) Penyebaran (*Disseminate*). Penelitian dilaksanakan dibatasi ditahap

- 4 *Validitas dan Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Literasi Numerasi Lintas Kurikulum untuk Kelas V Sekolah Dasar – Maifit Hendriani<sup>1</sup>, Suci Wulandari<sup>2</sup>, Zutri Parwines<sup>3</sup>*  
DOI : xxxx

*development* yakni uji validitas dengan uji praktikalitas. Produk yang dihasilkan adalah buku ajar berbasis literasi numerasi lintas kurikulum untuk menunjang literasi numerasi siswa kelas V SD. Sumber informasi adalah validator ahli untuk menguji validitas bahasa, desain dan materi buku ajar. Sumber lain adalah siswa dan guru SDIT Arafah kota Padang sebagai subjek uji coba produk untuk menguji praktikalitas buku ajar.

Instrument untuk mengumpulkan data berupa lembar validasi dan angket praktikalitas untuk mendapatkan tanggapan guru dan siswa terkait produk. Teknik analisis data menggunakan skala *likert* dengan kriteria sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju atau sangat tidak setuju. Pendapat Riduwan (2015 : 87) skala *likert* dipakai untuk mengukur persepsi seorang tentang suatu kejadian ataupun gejala social. Berikut tingkat kevalidan dan kepraktisan yang digunakan :

Tabel 2. Persentase dan Kriteria Validitas dan Praktikalitas (Riduwan: 2015)

Persentase (%)	Kriteria Validitas	Kriteria Praktikalitas
0-20	Tidak Valid	Tidak Praktis
21-40	Kurang Valid	Kurang Praktis
41-60	Cukup Valid	Cukup Praktis
61-80	Valid	Praktis
81-100	Sangat Valid	Sangat Praktis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku ajar dirancang agar meningkatkan literasi numerasi peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Buku yang dirancang adalah buku tematik pada tema 5 yaitu ekosistem, subtema 1 tentang komponen ekosistem. Di dalam buku ajar pada pembelajaran 1 terdapat 2 teks bacaan tentang ekosistem yang ada di dalam laut dan jumlah konsumsi makanan hewan yang ada di kebun binatang. Dalam perancangannya numerasi diintegrasikan ke dalam teks bacaan tersebut. Tujuannya agar siswa dapat melihat penggunaan konsep matematika dalam bidang pembelajaran lainnya. Ini juga bisa menolong mereka memahami konsep bidang studi ini. Selain demikian, di dalam buku numerasi juga diintegrasikan dengan memanfaatkan diagram batang untuk menampilkan data tentang jumlah hewan. Ini juga termasuk ke dalam literasi numerasi lintas kurikulum. Buku ajar yang telah dirancang kemudian dilanjutkan dengan proses validasi pada aspek bahasa, desain dan materi yang diuji oleh validator ahli. Pada tahap ini ahli di minta untuk memberikan penilaian terhadap buku ajar berbasis literasi numerasi lintas kurikulum sebelum di uji cobakan ke lapangan.

Penilaian uji validitas materi buku ajar diberikan kepada ahli bidang materi, desain dan bahasa. Hasil validasi materi buku ajar yang telah dinilai memperoleh nilai 85,4 % artinya buku ajar berbasis literasi numerasi lintas kurikulum terkategori “ Sangat Valid” dari segi materi. Hasil validasi dari aspek desain memperoleh nilai 92 % dengan kategori “ Sangat Valid”. Sedangkan hasil validasi dari aspek Bahasa terkategori “Valid” dengan nilai persentase 79%. Untuk jelasnya ada di tabel 3 berikut.

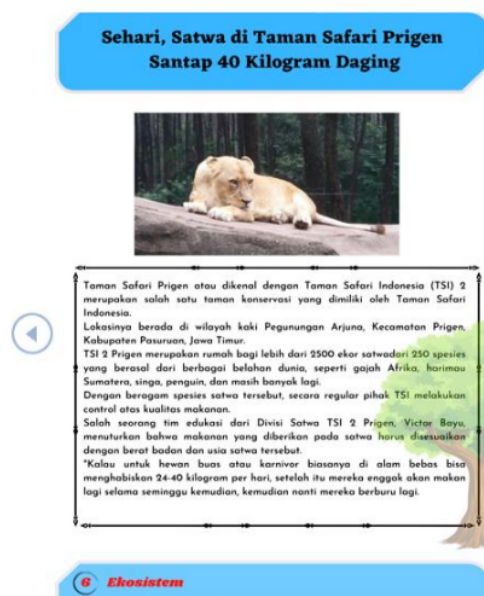
Tabel 3. Persentase Hasil Validasi Produk oleh Validator

No	Aspek Penilaian	Nilai	Kriteria
1	Materi	85,4%	Sangat Valid
2	Desain	92%	Sangat Valid

5 *Validitas dan Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Literasi Numerasi Lintas Kurikulum untuk Kelas V Sekolah Dasar – Maifit Hendriani<sup>1</sup>, Suci Wulandari<sup>2</sup>, Zutri Parwines<sup>3</sup>*  
 DOI : xxxx

3	Bahasa	79%	Valid
---	--------	-----	-------

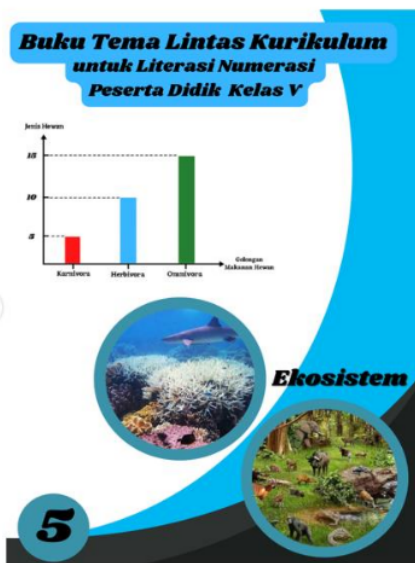
Sesuai hasil validasi, bisa dinyatakan buku ajar berbasis literasi numerasi lintas kurikulum dapat digunakan untuk dilanjutkan kepada tahap pengembangan berikutnya. Sebelum lanjut kepada tahap berikutnya buku ajar direvisi sesuai dengan saran dari validator. Dari aspek Bahasa, contohnya penggunaan kata “ekor” diganti dengan kata “Jenis. Dari aspek materi, validator menyarankan untuk menggunakan teks bacaan yang panjangnya sesuai dengan usia peserta didik. (Rohmaniyah et al. 2023) juga menyatakan bahwa panjang pendek bacaan merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih teks bacaan. Hasil penelitian (Kholis 2022) juga telah menunjukkan bahwa anak usia 10 tahun mampu membaca 518 kata dalam 2,78 menit. Ini berarti anak 10 tahun hanya bisa membaca 3 kata dalam 1 detik. Selain mempertimbangkan jumlah kata, menurut (Yulinda et al. 2022) buku ajar akan lebih baik jika menggunakan bahasa yang familiar bagi peserta didik. Berikut contoh teks bacaan yang digunakan di dalam buku ajar.



Gambar 1. Contoh Teks Bacaan di dalam Buku Ajar

Pada bagian sampul buku validator menyarankan untuk menampilkan diagram batang agar menunjukkan konten utama buku ajar yaitu literasi numerasi dan juga penggunaan gambar-gambar yang nyata (bukan kartun) untuk mempermudah siswa menguasai materi. peserta didik tertarik, mudah mempelajari materi dengan menggunakan gambar-gambar nyata (Andini, Retno, and Mintarsih 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat (Hendriani 2021) bahwa modal utama agar pembaca mau membaca buku adalah dengan tampilan gambar dan ilustrasi yang menarik. Berikut hasil revisi sampul buku sesuai saran validator.

- 6 *Validitas dan Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Literasi Numerasi Lintas Kurikulum untuk Kelas V Sekolah Dasar – Maifit Hendriani<sup>1</sup>, Suci Wulandari<sup>2</sup>, Zutri Parwines<sup>3</sup>*  
DOI : xxx



Gambar 2. Sampul Buku Ajar Setelah Revisi

Tahap selanjutnya uji praktikalitas. Data praktikalitas merupakan hasil respon dari guru dan siswa terkait buku ajar. Tahap praktikalitas peneliti lakukan dengan cara memberikan angket beserta buku ajar yang sudah peneliti kembangkan kepada pendidik dan peserta didik kelas V. Untuk uji Praktikalitas ini, peneliti meminta bantuan kepada 1 orang pendidik yang sudah berpengalaman mengajar dan 20 orang peserta didik. Adapun hasil praktikalitas oleh pendidik dengan persentase 75%. Hasil uji praktikalitas dari ada di tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Hasil Praktikalitas dari peserta didik

No	Nama Siswa	Skor	Interval	Kategori
1	AF	21	87	Sangat Praktis
2	AG	19	79	Praktis
3	BN	19	79	Praktis
4	CY	20	83	Sangat Praktis
5	DK	20	83	Sangat Praktis
6	HBB	22	91	Sangat Praktis
7	HZ	20	83	Sangat Praktis
8	LF	20	83	Sangat Praktis
9	ND	21	87	Sangat Praktis
10	NSY	18	75	Praktis
11	OV	19	79	Praktis

7 *Validitas dan Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Literasi Numerasi Lintas Kurikulum untuk Kelas V Sekolah Dasar – Maifit Hendriani<sup>1</sup>, Suci Wulandari<sup>2</sup>, Zutri Parwines<sup>3</sup>*  
DOI : xxxx

12	RG	20	83	Sangat Praktis
13	RN	20	83	Sangat Praktis
14	SLS	20	83	Sangat Praktis
15	STR	20	83	Sangat Praktis
16	SC	21	91	Sangat Praktis
17	VLT	22	91	Sangat Praktis
18	VKR	19	79	Praktis
19	YR	20	83	Sangat Praktis
20	ZL	19	79	Praktis
Rerata		420	83	Sangat Praktis

Merujuk pada tabel, 14 orang peserta didik menyatakan buku ajar berbasis literasi numerasi lintas kurikulum sangat praktis dan 6 orang peserta didik menyatakan praktis untuk digunakan. Maka, dapat disimpulkan bahwa produk masuk kepada kategori sangat praktis dengan rerata 83 %. Nilai praktikalitas yang tinggi menunjukkan buku ajar yang dikembangkan mudah digunakan, membantu dalam memahami materi dan bermanfaat bagi pengguna.

#### KESIMPULAN

Buku ajar berbasis literasi numerasi lintas kurikulum (*Numeracy Across Curriculum*) berdasarkan uji validitas dan uji praktikalitas layak untuk digunakan guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar untuk meningkatkan literasi numerasi. Perolehan nilai validitas berturut-turut dari ahli materi, desain dan Bahasa yaitu 85,4 % (Sangat Valid), 92% (Sangat Valid) dan 74% (Valid). Nilai praktikalitas dari 1 guru dan 20 siswa yaitu 75% (Praktis) dan 83% (Sangat Praktis).

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengungkapkan terima kasih sampaikan pada Universitas Adzkiia terkhusus Lembaga PPM yang telah memotivasi melalui program hibah penelitian internal. Selanjutnya ucapan terima kasih teristimewa kepada validator, pendidik dan peserta didik yang telah memberikan sumbangsih terhadap penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Dyah, and Meyta Dwi Kurniasih. 2021. "Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5(3): 2857–68.
- Andini, Risma, Endang Retno, and Mintarsih. 2022. "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Pada Model Problem-Based Learning Berbantuan Bahan Ajar Dengan Pendekatan STEM." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 5(1): 467–74.
- Ardiyani, Jihan Caesar, Saputro Bagus Ardi, and Subekti Ervina Eka. 2021. "DESAIN DIDAKTIS PERKALIAN DAN PEMBAGIAN BERBANTUAN GEOGEBRA UNTUK MEMFASILITASI



- 8 *Validitas dan Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Literasi Numerasi Lintas Kurikulum untuk Kelas V Sekolah Dasar – Maifit Hendriani<sup>1</sup>, Suci Wulandari<sup>2</sup>, Zutri Parwines<sup>3</sup>*  
DOI : xxxx

LITERASI NUMERISASI SISWA SD.” 1(1): 27–39.

Firdaus, Aulia, Mohammad Asikin, and Budi Zaenuri Waluya. 2021. “PROBLEM BASED LEARNING ( PBL ) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA SISWA.” *Pendidikan, sosial,dan agama* 13(2): 187–200.

Hendriani, Maifit. 2021. “Validitas Modul Berbasis PBL Pada Materi Pecahan Di Kelas IV SD.” *Jurnal Didika Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 7(1): 111–20.

Kadek, Ni, Kasi Widiartari, and I Nengah Suparta. 2022. “Meningkatkan Literasi Numerasi Dan Pendidikan Karakter Dengan E-Modul Bermuatan Etnomatematika.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 10(2): 331–43.

Kholis, R Ahmad Nur. 2022. “KECEPATAN EFEKTIF MEMBACA (KEM) DAN DAYA SERAP ANAK USIA 10 (SEPULUH) TAHUN.” *Artikel Kompilasi Penelitian*.

OECD. 2018. “What 15-Year-Old Students in Indonesia Know and Can Do.” *Programme for International Student Assessment (PISA) Result from PISA 2018*: 1–10. <http://www.oecd.org/pisa/> Data.

Pangesti, Fitrianing Tyas Puji. 2018. “Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Dengan Soal Hots.” *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education* 5(9): 566–75. <http://idealmathedu.p4tkmatematika.org>.

Pendidikan kebudayaan, Kementerian. 2017. *Materi Pendukung Literasi Numerisasi*.

Poernomo, E, L Kurniawati, and Khamida Siti Nur Atiqoh. 2021. “Studi Literasi Matematis.” *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education* 3(1): 83–100. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/algorithm/article/view/20479>.

Rohmaniyah, Alfiyatur et al. 2023. “ASAS : JURNAL SASTRA ANALISIS KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN.” 12(1).

Thiagarajan, Sivasailam, and Dkk. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*.

Widiastuti, Elok Rintarti, and Meyta Dwi Kumiasih. 2021. “Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Software Cabri 3D V2 Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5(2): 1687–99.

Yulinda, Ratna, Mella Mutika Sari, Farida Hayati, and Anita Rahman. 2022. “Validitas Dan Praktikalitas Buku Ajar Mikrobiologi Berbasis Proyek Bioentrepreneurship.” *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA* 12(2): 162–71.

# Turnitin Artikel literasi Numerasi Basicedu

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	4%
2	jbasic.org Internet Source	2%
3	e-journal.iainpekalongan.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	jurnal-lp2m.umnaw.ac.id Internet Source	1%
6	kalimatindonesia.id Internet Source	1%
7	Dewi Purwati, Nurmaningsih Nurmaningsih, Dwi Oktaviana. "PENGEMBANGAN BUKU AJAR ELEKTRONIK INTERAKTIF BERBANTUAN GOOGLE SLIDE DAN QUIZIZZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH", Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan, 2021	1%

---

8	Erlin Ladyawati, Sri Rahayu. "Pengembangan Buku Ajar Matematika Berbasis Literasi dan Numeari Sebagai Penguat AKM", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2022 Publication	<1 %
9	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://www.jisikworld.com">www.jisikworld.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://jptam.org">jptam.org</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Erlin Ladyawati, Sri Rahayu. "Keefektifan buku ajar berbasis literasi matematika untuk materi "persamaan kuadrat dan fungsi kuadrat"", Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 2022 Publication	<1 %
15	<a href="http://conference.umk.ac.id">conference.umk.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

16

Internet Source

<1 %

17

[ejournal.iainbukittinggi.ac.id](http://ejournal.iainbukittinggi.ac.id)  
Internet Source

<1 %

18

Eka Rindayani, Kartono Kartono, Suparjan Suparjan, Hamdani Hamdani, Asmayani Asmayani. "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Powerpoint Animasi untuk Kelas V SDIT Al Mumtaz Pontianak", ISLAMIKA, 2023  
Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On